

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil satu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam aspek kehidupan manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk dirinya.

Dalam upaya meningkatkan minat siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan tidak semua teori dan strategi pembelajaran cocok untuk semua mata pelajaran, karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri.

Minat merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas dengan baik. Tanpa minat dengan sendirinya aktivitas yang dilakukan tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Sebagai suatu gejala kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong seseorang untuk melakukan

kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Peranan Bahasa Indonesia sangat penting bagi anak didik. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran pokok yang mulai diperkenalkan kepada siswa kelas I sampai kelas VI. Oleh sebab itu Bahasa Indonesia diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD). Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu pengetahuan yang sangat rasional dan objektif tentang menulis dan membaca puisi, yang berarti materi pelajaran tentang puisi. Untuk itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat disampaikan hanya dengan kata-kata tetapi akan lebih baik lagi kalau siswa dapat memperagakan dan menjelaskan di depan kelas. Pada umumnya proses pembelajaran guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja, banyak model-model pembelajaran yang ada tetapi tidak semua model pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk mengajarkan semua pokok bahasan dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus dapat memilih model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan agar pemahaman yang diperoleh siswa memuaskan. Pemahaman yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah guru. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa tidak merasa bosan ataupun merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat lebih aktif serta terlibat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mempermudah proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya guru menggunakan Metode Demonstrasi.

Metode Demonstrasi merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Tujuan pokok metode ini dalam proses pembelajaran adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

Melihat dari situasi pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti melakukan observasi ke SD PAB 25 Mabar Hilir selama 1 minggu. Dari hasil data tersebut bahwa jumlah siswa pada kelas V berjumlah 30 orang siswa yang terdiri 20 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswi perempuan. Dari hasil observasi yang peneliti ambil bahwa nilai KKM yang ada di SD PAB 25 Mabar Hilir rata-rata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 80, dapat terlihat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada juga siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Dari banyaknya jumlah siswa kelas V tercatat bahwa dari 30 siswa 16,6% (5) orang siswa tidak berhasil/tidak tuntas dan 83,3% (25) orang siswa yang berhasil/tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian dan perencanaan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD PAB 25 Mabar Hilir, siswa kurang menunjukkan minat belajar yang tinggi dari proses belajar sehari-hari. Kurangnya minat siswa dalam menyelesaikan pelajaran Bahasa Indonesia terlihat sewaktu

guru menerangkan materi pelajaran, pembelajaran yang diajarkan guru masih bersifat pada guru saja, sewaktu proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran, siswa ribut pada saat pelajaran berlangsung, siswa jarang menyusun kegiatan belajar sehari-hari, siswa jarang membaca buku pelajaran setelah pelajaran berakhir, siswa jarang membuat ringkasan sehingga apa yang sudah dipelajari mudah lupa, siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini akan berdampak buruk pada proses pembelajaran dan tidak menutup kemungkinan siswa akan merasa jenuh dan bosan menganggap bahwa belajar Bahasa Indonesia itu tidak penting.

Pengajaran guru bersifat verbalisme atau menggunakan kata-kata semua, dengan mengajukan Metode Demonstrasi siswa dapat melihat, memperagakan, mempertunjukkan. Model Demonstrasi ini adalah model mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun penggunaan media pelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan. Jadi “demonstrasi ialah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses misalnya merebus air sampai mendidih 100 derajat celsius, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut”. (Roestiyah NK, 2011:101) dengan demikian para siswa diajak untuk dapat melihat, mendengar bahkan meraba sekaligus dalam proses belajar mengajar yang berhubungan dengan minat belajar.

Dari latar belakang diatas peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian terhadap penggunaan Metode Demonstrasi pada pembelajaran Bahasa

Indonesia yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Demonstrasi di Kelas V SD PAB 25 Mabar Hilir T.A 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sewaktu proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran
2. Ribut pada saat pelajaran berlangsung
3. Siswa jarang menulis pelajaran yang telah disampaikan oleh guru
4. Siswa jarang menyusun kegiatan belajar sehari-hari
5. Pembelajaran yang diajarkan guru masih bersifat satu arah berpusat pada guru saja

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membuat pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu: “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Demonstrasi Materi Pokok Menulis dan Membaca Puisi di Kelas V SD PAB 25 Mabar Hilir T.A 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni : Apakah dengan metode demonstrasi dapat

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis dan membaca puisi di kelas V SD PAB Mabar Hilir T.A. 2013/2014?

1.5 Tujuan Peneliti

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis dan membaca puisi dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD PAB 25 Mabar Hilir T.A 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan dan informasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar bahasa indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi bahwa dengan metode demonstrasi dapat mengefektifkan pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD PAB 25 Mabar Hilir Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah untuk menjalin komunikasi yang positif dan baik, dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam menggunakan metode demonstrasi.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi siswa untuk semua pihak yang membutuhkan dan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

